

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan nilai t hitung $4,719 > t$ tabel $1,664$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini juga di dukung berdasarkan rata-rata TCR hasil deskriptif variabel akuntabilitas dengan pencapaian tertinggi sebesar $75,5\%$ yang masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti semakin tinggi akuntabilitas akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah untuk melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Ini mencakup segala aspek operasional, kebijakan, dan program yang dilaksanakan oleh instansi tersebut.
2. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan nilai t hitung $3,603 > t$ tabel $1,664$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini juga di dukung berdasarkan rata-rata TCR hasil deskriptif variabel transparansi dengan pencapaian tertinggi sebesar $66,9\%$ yang masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti transparansi sangat dibutuhkan dalam kinerja instansi pemerintah sebagai bentuk kepercayaan masyarakat

terhadap pemerintah yaitu adanya keterbukaan dalam melaporkan hasil kinerja yang telah dilakukan guna mengungkapkan informasi keuangan maupun non keuangan secara jelas, akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip transparansi.

3. Pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan nilai t hitung $2,232 > t$ tabel $1,664$ dengan signifikansi $0,028 < 0,05$. Hal ini juga di dukung berdasarkan rata-rata TCR hasil deskriptif variabel pengawasan dengan pencapaian tertinggi sebesar $75,4\%$ yang masuk dalam kategori baik. Pengawasan yang baik dilakukan secara internal dan eksternal sehingga membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pemerintah.
4. Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan pada Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat dan jika ketiga variabel tersebut mengalami kenaikan yang signifikan maka kinerja instansi pemerintah akan mengalami kenaikan yg signifikan pula.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan yakni:

1. Bagi Instansi Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur

Bagi pihak BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur lebih bisa meningkatkan prinsip akuntabilitas dalam mengelola keuangan secara optimal agar berjalan efektif dan efisien setiap pengeluaran untuk menunjang kegiatan maupun program yang dilaksanakan sehingga dapat di pertanggungjawabkan secara lebih transparan dalam memberikan laporan mengenai seluruh informasi yang jelas dan bisa dijangkau oleh masyarakat luas melalui website resmi BPKP agar meningkatkan rasa kepercayaan terhadap kinerja pemerintah yaitu mencapai tujuan dan kepentingan publik. Selain itu BPKP juga bertanggungjawab melakukan pengawasan baik internal maupun eksternal seperti pemantauan pengeluaran, alokasi anggaran, dan pelaporan keuangan secara berkala guna mengontrol setiap kegiatan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan maupun penyimpangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel bebas lainnya di luar model penelitian guna mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas lainnya terhadap variabel terikat kinerja instansi pemerintah.